

INOVASI PENGOLAHAN PRODUK SUSU DAN PEMASARAN DIGITAL DI DESA NGROTO KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

Eny Widayawati*, Adeng Mutawakil Alallah, Futihah Roudhoturrizki, Amany Zakiyah, Siti Ulfatin Chusnul Choiriyah, Ahmad Sholikhin, Nahda Irfana, Yudha Pratama Apriansyah, Faizin Riski Harun, Putri Rizkina, Dwi Krisnanto Aji

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: eny.widayawati@unisma.ac.id

ABSTRAK

Desa Ngroto Kecamatan Pujon merupakan salah satu desa penghasil susu segar. Selama ini susu segar yang dihasilkan langsung dijual kepada KUD untuk langsung disetorkan kepada perusahaan Nestle. Melihat kondisi ini sangat disayangkan, dimana produk susu tersebut bisa diolah sehingga menambah nilai produk yang mana dapat meningkatkan pendapatan. Dari permasalahan ini Tim Kandidat Sarjana Mengabdi Universitas Islam Malang berinisiatif mengajar warga desa Ngroto untuk mengolah produk susu menjadi produk yang bernilai tambah, yaitu susu aneka rasa dengan merk hillside. Selain membuat produk juga dilakukan sosialisasi pengemasan, pembuatan NIB, dan sosialisasi untuk melakukan pemasaran digital. Para warga sangat antusias dan sangat bersemangat dalam pengabdian ini. Harapannya produk olahan susu aneka rasa ini dapat dimanfaatkan warga sehingga masyarakat lebih sejahtera.

Kata Kunci:

inovasi; pengolahan produk; pemasaran digital

PENDAHULUAN

Desa Ngroto merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang berada di wilayah Malang Barat serta menjadi salah satu jalur wisata antara Kota Batu dan Kabupaten Kediri. Sedangkan berdasarkan topografi Desa Ngroto merupakan desa berbukit dan daratan tinggi (pegunungan) yaitu dengan ketinggian 1.100 MDL atau 1.100 meter diatas permukaan laut, memiliki curah hujan 3.230 mm pertahun, dengan kelembapan antara 60-70%, suhu rata-rata harian 21°C. Adapun secara administratif sendiri Desa Ngroto dibagi menjadi 3 dusun dengan memiliki 14 RW dan 33 RT. Dengan rincian, Dusun Krajan terdiri dari 12 RW dan 28 RT, Dusun Maron terdiri dari 1 RW dan 2 RT, Dusun Lebaksari terdiri dari 1 RW dan 3 RT. (pemdes Ngroto, 2024)

Berdasarkan keadaan topografinya, Desa Ngroto merupakan desa yang memiliki mata pencaharian utama sebagai peternak sapi dan petani sayuran. Hasil peternakan yang ada di Desa Ngroto adalah berupa susu sapi murni, karena mayoritas penduduk yang bertempat tinggal disekitarnya adalah bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Produksi susu sapi kebanyakan dikelola

oleh Koperasi Susu SAE yang didirikan tahun 1962. Produk susu sapi asal Pujon yang disetor di koperasi SAE selanjutnya dikirim ke perusahaan susu sapi Nestle di Pasuruan. Dari hasil survey tim pengabdian, Selama ini di Desa Ngroto belum pernah ada yang berinisiatif untuk menciptakan inovasi produk dengan menciptakan nilai tambah bagi produk susu tersebut. Inovasi produk merupakan aktivitas yang dikerjakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengembangkan kualitas suatu produk. Inovasi tidak hanya terbatas pada perkembangan produk atau jasa baru, inovasi juga termasuk pada pemikiran bisnis baru (Kotler dan Keller 2013:97). Selama ini, semuanya susu segar yang dihasilkan peternak langsung dijual mentah dalam bentuk susu segar. Hal ini sangat disayangkan, karena merupakan potensi utama yang bisa ditingkatkan nilainya bagi masyarakat Desa Ngroto, yang mana dapat meningkatkan nilai jual dari produk yang ada sehingga dapat menambah penghasilan bagi masyarakat setempat.



Gambar 1. Peternakan sapi perah di Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di Desa Ngroto dapat dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah susu menjadi UKM pengolahan susu. Susu merupakan bahan makanan yang bernilai gizi tinggi yang diperoleh dari hasil pemerahan hewan seperti Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing dan Unta. Komponen terpenting dalam air susu adalah protein, Lemak, Vitamin, Mineral, Laktosa serta enzim-enzim dan beberapa jenis mikroba yang bermanfaat bagi kesehatan sebagai probiotik (Arief et al., 2018). Di Desa Ngroto, Masyarakat perlu diberikan edukasi tentang pentingnya susu dan pelatihan untuk mendirikan dan mengelola susu murni menjadi sebuah produk olahan berupa susu aneka rasa untuk meningkatkan nilai tambah produk. Susu Rasa-rasa ini nantinya dapat menjadi suatu produk cirikan bagi masyarakat desa Ngroto. Produk ini nantinya juga dapat menjadi oleh-oleh khas, karena desa Ngroto menjadi desa yang dilewati wisatawan ketika hendak liburan ke kota Batu.

Pengolahan susu merupakan satu cara yang dapat dilakukan oleh para peternak untuk meningkatkan nilai tambah susu tersebut (Rangkuti, 2017; Setiyowati, 2020) yaitu dengan mengolah hasil panen susu segar dengan dikemas berbagai rasa yang bisa langsung dikonsumsi oleh konsumen. Selain

permasalahan diatas , permasalahan yang dihadapi di desa Ngroto adalah terkait dengan kemasan. Masyarakat Desa Ngroto belum bisa memahami terkait pengemasan dan pelabelan dan yang terakhir adalah terkait dengan pemasaran produknya. Pemasaran sendiri sekarang telah berkembang sangat pesat dan lebih menjangkau lebih banyak konsumen. Selama ini mereka hanya mengenal pemasaran secara langsung/pemasaran konvensional. Salah satu solusi yang tepat untuk memperkenalkan produk baru adalah dengan pemasaran digital. UMKM perlu meningkatkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi pemasaran yang lagi berkembang saat ini, seperti kemampuan dalam bermedia sosial atau digital marketing. Fungsi Pemasaran media sosial saat ini sudah bergeser, dari fungsi untuk komunikasi antar individu beralih fungsi menjadi bagian penting dalam pemasaran, khususnya pemasaran online maupun digital marketing. Saat ini tanpa meningkatkan kemampuan dalam pemasaran online atau digital marketing, maka daya saing UMKM akan ketinggalan (Hidayati et al., dalam Aisyah dan Rachmadi, 2022)

Dari permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka tim pengabdian dari Kandidat Sarjana Mengabdikan Tematik (KSMT) Unisma kelompok 8, berinisiatif untuk melakukan pengabdian dengan judul Inovasi pengolahan produk susu dan pemasaran digital di Desa Ngroto Kecamatan pujo.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi:

Tahap persiapan diawali dengan observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, dan Pemuda Desa Ngroto Kecamatan Pujon, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Desa, antara lain masyarakat Desa Ngroto selama ini hanya menjual susu sapi ke KUD yang mana nantinya akan disetor ke perusahaan Nestle. Hal ini sangat disayangkan mengingat Desa Ngroto adalah desa yang dilalui wisatawan ketika hendak liburan ke Kota Batu. Tentunya ini bisa menjadi peluang untuk menciptakan produk yang menjadi ciri khas desa Ngroto. Warga desa Ngroto juga belum paham terkait dengan pengemasan produk maupun pemasaran digitalnya apabila mereka menciptakan suatu produk.

Metode pengabdian dibuat secara terpadu meliputi penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan. Kemudian program kerja disusun sebagai upaya memecahkan permasalahan masyarakat seperti yang dilakukan dengan a) Edukasi tentang susu dan pelatihan pembuatan susu aneka rasa; b) Pengemasan dan pelabelan produk; c) Pendaftaran NIB; dan d) Pemasaran Digital.

Tahap Evaluasi dan Monitoring, Kegiatan yang dilakukan untuk memonitoring kegiatan dari pelatihan dan penyuluhan yang telah diberikan dan juga untuk memonitoring peserta pelatihan setelah diadakan sosialisasi dan pelatihan.



Gambar 2. Metode pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan susu murni menjadi produk olahan pangan dilakukan dengan harapan dapat menjadikan masyarakat yang aktif dan kreatif. Pengolahan susu murni menjadi produk olahan susu aneka rasa yang terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu yang pertama tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan monitoring.

Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan pengabdian. kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan sebelum kegiatan utama dalam pengabdian ini, meliputi kegiatan koordinasi dengan Kepala Desa, kepala dusun dan pengurus masyarakat untuk meminta izin dan menyusun rencana kegiatan disesuaikan dengan alokasi dana yang tersedia. Dan juga menyiapkan segala bahan dan materi yang diperlukan untuk sosialisasi dan pelatihan.

Tahap pelaksanaan

Pengabdian ini dilakukan dirumah salah satu warga di desa Ngroto. Kegiatan diawali dengan memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya susu dan manfaatnya bagi kesehatan. Susu merupakan minuman yang sangat berguna bagi kesehatan manusia. Manfaat yang dihasilkan dari susu diantaranya adalah sebagai sumber protein, untuk kesehatan tulang dan gigi, vitamin dan mineral, untuk kesehatan kulit, dan keseimbangan cairan tubuh. Supaya orang lebih tertarik untuk konsumsi susu maka susu bisa diolah menjadi produk susu dengan aneka rasa. Pengolahan produk susu ini bisa menambah nilai dari produk susu tersebut. Susu yang sudah diolah menjadi berbagai aneka rasa menjadi lebih menarik dan meningkatkan harga jual, tentunya dengan tidak mengurangi kandungan gizinya. Setelah sosialisasi tentang penciptaan nilai tambah untuk produk susu dilanjutkan dengan Pelatihan pembuatan produk Olahan Susu menjadi susu aneka rasa.



Gambar 3. Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan susu aneka rasa

Pada pelatihan ini, dilakukan dengan melakukan demonstrasi kepada peserta tentang bagaimana cara membuat susu aneka rasa. Produk olahan susu aneka rasa dan warna secara sederhana dapat dilakukan oleh setiap keluarga, karena menggunakan peralatan memasak rumah biasa. Adapun bahan-bahannya adalah: susu, aneka rasa dan warna buah-buahan, creamer atau sari rasa buah yang disesuaikan, perisai, dan gula. Cara pembuatannya yaitu: susu dididihkan sampai matang, lalu dibiarkan menjadi dingin kemudian sari rasa disiapkan. Setelah itu, susu yang telah dingin kemudian dicampur dengan aneka rasa dan warna tersebut, creamer, perisai, dan gula secukupnya dengan cara diaduk sampai halus dan merata. Terakhir, susu tersebut dituang ke dalam kemasan yang telah dipersiapkan. Para peserta sangat antusias ketika dilakukan demonstrasi, mereka selalu bertanya apabila ada yang tidak dipahami.



Gambar 4. Produk olahan susu aneka rasa

Setelah demonstrasi pembuatan susu aneka rasa, maka berikutnya adalah sosialisasi tentang pengemasan dan pelabelan. Susu yang sudah dibuat tadi kemudian di masukkan kedalam wadah yang sudah disiapkan kemudian diberi label dan merk "Hillside". Dalam pelatihan terkait pengemasan dan pelabelan para pemateri menyampaikan bahwa pertama-tama pengemasan menggunakan botol biasa dengan ditemplei stiker menarik khususnya untuk produk olahan susu yang dijual. Hal ini untuk menambah pemasaran dan nilai jual. Hasil yang diharapkan adalah dengan pengemasan yang menarik sehingga produk olahan susu aneka rasa dan warna itu mampu menarik minat pembeli untuk membeli produk.

Pembuatan susu menjadi susu aneka rasa dengan merk Hillside merupakan inovasi produk yang menjadi solusi bagi permasalahan di Desa Ngroto. Susu Hillside diperkaya dengan berbagai rasa dan pewarna alami untuk memberikan variasi dan kesenangan bagi konsumen. Konsep ini bertujuan untuk mengubah atau meningkatkan citarasa dan penampilan visual dari produk susu tradisional yang biasanya memiliki rasa dan warna yang netral. Dalam susu hillside aneka rasa, variasi rasa yang ditawarkan mencakup rasa coklat, stroberi, vanilla, karamel, dan kopi. Rasa coklat berwarna coklat atau coklat gelap, rasa stroberi berwarna merah muda, rasa vanila berwarna putih atau krem, rasa matcha

berwarna hijau, dan taro berwarna ungu. Dengan pengolahan ini, harapannya susu menjadi lebih nikmat dan warga mampu menjual produknya kepada pihak lain, bahkan bisa terbentuk industri rumahan yang dapat menambah penghasilan bagi keluarga. Saat pendampingan, masyarakat mengikuti kegiatan dengan serius dan mereka dilibatkan secara langsung, yaitu dengan memilih sebagian masyarakat yang potensial yang dapat menularkan pengalaman dan skil kemampuan yang dia miliki kepada masyarakat lain di Desa Ngroto.



Gambar 5. Contoh pengemasan dan label hillside milk

Tidak berhenti sampai disini, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Pemasaran Digital. Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah nomor identitas pelaku usaha sesuai dengan bidang usaha yang diatur dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 yang dibedakan menurut jenis aktivitas ekonomi yang menghasilkan output alias produk, baik itu dalam wujud barang maupun jasa.

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 269245077603

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Pencatatan Berusaha		
					jenis	jenis	jenis
1.	47214	Perdagangan Dianjurkan Pemeriksaan	Dan Kandang, Pagar, Pagar 10.000 Ran 100 Kandang Masing DesaKampung Ngrito, Kec. Pagar Kam. Masing, Provinsi Jawa Timur Kode Pos. 65391	Berisiko	NIB	berisi	berisi

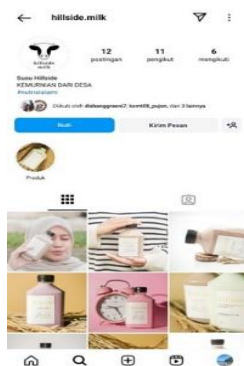
1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib mematuhi persyaratan lainnya, seperti: standar, prosedur, dan kriteria (SPSK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan, pemenuhan persyaratan lainnya, kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

Gambar 6. NIB susu hillside

Dengan memiliki NIB, pelaku usaha dapat dengan mudah mengajukan berbagai izin, termasuk Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. NIB terdiri dari 13 digit angka yang tidak hanya merekam identitas pelaku usaha, tetapi juga tanda tangan elektronik serta dilengkapi dengan pengaman. Lebih dari sekadar identitas, NIB juga memiliki berbagai fungsi lainnya. Selain digunakan sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP),

NIB juga berperan sebagai Angka Pengenal Importir (API) dan memberikan hak akses kepabeaan. Salah satu keuntungan utama memiliki NIB adalah pelaku usaha akan secara otomatis terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan. Dan yang menarik, proses pembuatan NIB tidak memerlukan biaya. Pendaftaran NIB sangat mudah karena semua berkas persyaratan dikumpulkan secara online.

Setelah memiliki NIB maka berikutnya melakukan sosialisasi pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan. Pemasaran digital merupakan suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah merek atau produk menggunakan media digital atau internet dengan tujuan untuk menarik konsumen atau calon konsumen secara cepat. Jenis pemasaran ini melibatkan penggunaan situs web, perangkat seluler, media sosial, mesin pencari dan saluran serupa lainnya sehingga dapat digunakan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas (Zaini, et al. 2024). Pemasaran susu Hillside ini bisa dilakukan dengan menitipkan produk pada toko-toko disekitar desa Ngroto. Selain itu bisa juga dilakukan pemasaran online untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Salah satunya adalah dengan membuatkan instagram dengan nama akun Hillside.milk. didalam profil instagram sudah dilengkapi dengan link Marketplace sehingga memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memilih market place yang dikehendaki.



Gambar 7. Media sosial ig hillside.milk

Seluruh program tersebut dikemas masing-masing dengan kegiatan penyuluhan (ceramah dan tanya jawab) dan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dan kompetensi.

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan ini dilakukan untuk memonitoring kegiatan dari pelatihan yang telah diberikan dan juga untuk memonitoring peserta pelatihan. Untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program ini di lapangan setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, maka tim pengabdian melakukan pendampingan pada mitra warga desa tersebut untuk pemasaran yang lebih luas, yaitu seperti pemasaran melalui media online. Pendampingan ini

dilaksanakan setidaknya selama 1 bulan setelah pelatihan. Tindak-lanjut kegiatan secara formal sebagaimana pelaksanaan diawal sudah tidak ada lagi. Namun proses monitoring dilakukan dengan tetap melakukan komunikasi dengan pemerintah desa dan kelompok usaha, tokoh masyarakat dan pemuda.

Hasil evaluasi secara menyeluruh menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan memberikan dampak positif terkhusus kelompok usaha pengolahan susu Hillside. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif mitra selama kegiatan pengabdian berlangsung, seperti dukungan pemerintah kecamatan dan desa serta masyarakat. Selain itu, melalui program kerja telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat, karena berbagai masalah telah berhasil diselesaikan. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan, mampu dijaga dan diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta dapat lebih memotivasi produktivitas masyarakat desa yang ada di Desa Ngroto Kecamatan Pujon.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kerja KSM-T di Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Program kerja mencakup pembentukan UMKM pengolahan susu Hillside, susu aneka rasa dilanjutkan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha), dan sosialisasi digital marketing untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan murah. Program ini berhasil memberdayakan masyarakat, khususnya warga Dusun Krajan, Kecamatan Ngroto untuk mengembangkan UMKM yang berkelanjutan. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan aktif pemerintah setempat dan partisipasi masyarakat.

Indikator keberhasilan yang dapat dilihat dari program kerja utama ini adalah banyaknya masyarakat yang bergerak mengikuti UMKM ini serta terbitnya NIB yang menjadi pondasi awal dari pendirian UMKM. Adanya respon positif pemerintah setempat dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan, seperti pada saat pelaksanaan Sosialisasi Pendirian UMKM Susu Hillside Produk Olahan Susu Desa Ngroto dengan banyak masyarakat yang turut aktif dan berpartisipasi menyuarakan aspirasi dan mendukung kelancaran UMKM ini. Indikator keberhasilan lainnya adalah luaran yang dihasilkan antara lain: a) Peningkatan daya saing dan penerapan IPTEK berupa packing produk menggunakan desain modern serta teknik pemasaran Digitalisasi Marketing; b) Keberadaan Rumah Pengolahan Susu Hillside dengan pengurusan Surat Izin Usaha; c) Penyerahan Usaha UMKM Susu Hillside kepada pemuda Desa Ngroto; dan d) HAKI berupa Desain Produk Industri Susu Hillside Desa Ngroto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Islam Malang karena telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan program pengabdian kepada

masyarakat. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh jajaran perangkat desa Ngroto dan seluruh warga desa Ngroto yang telah memberikan sambutan baik terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., & Rachmadi, K. R. (2022). Digitalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Marketing Pada Pelaku UMKM Guna Peningkatan Pendapatan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 442-448.
- Arief, R. W., Santri, N., & Asnawi, R. (2018). Pengenalan Pengolahan Susu Kambing Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian*, 23(1), 45-56. <https://doi.org/10.23960/jtihp.v23i1.45-56>.
- Kotler P, KL Keller, M Brady, M Goodman, T Harisen (2019) *Marketing Management* (4 th European ed.)
- Ngroto-Malang.Kab. 2024. *Diakses pada tanggal 26 September 2024*. <http://ngroto-malangkab.desa.id/geografis>.
- Rangkuti, K. (2017). IbM Kelompok Ternak Sapi: Pembuatan Yoghurt dari Susu Sapi Skala Rumah Tangga. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), Article 01. <https://doi.org/10.30596/jp.v1i01.923>
- Rimbawani, V., & Munandar, M. A. (2021). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pemberdayaan Dan Pengelolaan Desa Guna Meningkatkan Sistem Perekonomian Melalui UMKM. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 1(4), 111-118.
- Setiyowati, L. (2020). Rantai Pasok dan Nilai Tambah Susu Sapi Perah. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 3(2), 780-798. <https://doi.org/10.15294/efficient.v3i2.39299>
- Winahyu, N., & Lestari, R. D. (2021). Analisis Keuntungan Produk Olahan Susu Pasteurisasi Skala Rumah Tangga. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), 22-27.
- Yuniastuti, A., Setiati, N., & Susanti, R. (2017). *Pengembangan Olahan Hasil Ternak Melalui Diversifikasi Produk Berbahan Dasar Susu di Kelurahan Cepoko Gunungpati Semarang*. 15(1), 3.
- Zaini, K., Agustina, M., Sahfitri, V., Purwaningtias, F., Nopasari, W., Lestari, R., & Ruspiana, M. (2024). Sosialisasi Penyuluhan Pemasaran Digital Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Pada Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 26-33.